

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti berusaha untuk melihat gambaran subjektif secara psikologis yang di teliti, pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian ialah untuk mengenali nilai dan memberikan pemahaman mengenai topik yang diangkat. Penelitian kualitatif adalah penelitian bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian, misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya (Moleong, 2008). Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data tersebut dari masalah wawancara, observasi serta dokumentasi (Ahmadi, 2014).

Pertimbangan penulisan menggunakan penelitian ini karena ketertarikan peneliti terhadap penelitian kualitatif, sebagaimana yang diungkapkan oleh Koentjoro penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif harus orang yang memiliki sifat open minded (Herdiansyah, 2010). Hal inilah yang mendorong peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

3. 2. Sumber Data

Sumber utama kualitatif tidak hanya berupa kata-kata ataupun tindakan saja namun selebihnya ada data tambahan seperti dokumentasi dan lainnya (Moleong, 2014). Peneliti menyatakan bahwa data hasil penelitian digunakan menjadi 2 sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data ini merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara dengan subjek maupun informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang sebenarnya serta sangat relevan di lapangan. Data primer pun dibutuhkan sebagai hasil sebuah penelitian. Data primer dari penelitian ini pun yaitu mahasiswa aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Hockey. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek pada penelitian ini adalah purposive sampling, yang dimaksud adalah pemilihan subjek atas dasar ciri-ciri yang telah diketahui sebelumnya. Kata purposive menunjukkan bahwa teknik yang digunakan adalah untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini terdapat tidak ada orang subjek, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Subjek yang merupakan anggota aktif Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Hockey
2. Berusia 19-23 Tahun
3. Subjek yang sedang menempuh perkuliahan semester 4 sampai 8
4. Melakukan phubbing disetiap kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Hockey
5. Bersedia menjadi subjek penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain sebagai pendukung data yang tidak langsung di dapatkan dari subjek penelitian. adapun fungsi data sekunder sebagai data pendukung agar sebuah penelitian dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi.

3. 3. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekret unit kegiatan mahasiswa khusus hockey UIN Raden Fatah Palembang yang berada di JL. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Fikry Palembang, Sumatera Selatan.

Peneliti mengambil lokasi tersebut dengan alasan subjek sering berkumpul di sekret unit kegiatan mahasiswa khusus hockey. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni sampai 3 Juli 2023.

3. 4. Metode Pengumpulan data

Penelitian ini berjudul Fenomena *Phubbing* dikalangan Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Hockey UIN Raden Fatah Palembang, menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan triangulasi yakni:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas manusia sehari-hari yang menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya, beserta panca indera lainnya seperti telinga, bibir, hidung dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan persepsinya melalui kerja panca indera dan dibantu oleh panca indera lainnya. Dalam pembahasan ini, kata observasi digunakan secara bergantian. Orang yang mengamati tidak selalu menggunakan panca indera mata, tetapi selalu menghubungkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan panca indera lainnya; apa yang dia dengar menyentuh kulitnya (Bungin, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan observasi atau terlibat dan mengamati fenomena *Phubbing* dikalangan Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus Hockey UIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 1 Juni sampai 14 Juni 2023. Proses observasi ini peneliti berperan sebagai observasi partisipan. Sehingga tentunya peneliti

mendapatkan informasi yang akurat dari lapangan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Susan Stainback (1998) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipan dalam aktivitas mereka.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2014), wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yakni pihak pewawancara sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara sebagai orang yang menjawab pertanyaan. Menurut Steiwart dan Cash (Herdiansyah, 2015), wawancara merupakan suatu interaksi yang mengandung pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, serta informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Terdapat beberapa ciri dari wawancara semi terstruktur, yaitu pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel namun tetap terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan, serta wawancara bertujuan untuk memahami fenomena (Herdiansyah, 2015).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2005). Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari noninsani. Sumber data ini terdiri dari dokumentasi dan rekaman. Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumentasi.

3. 5. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles & Huberman yang mencakup reduksi data (*data Reduction*), paparan data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak hal ini perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melalui pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Selesai data direduksi langkah selanjutnya mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang akan di alami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun mungkin juga tidak, karena seperti yang diketahui bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2005).

3. 6. Keabsahan Penelitian

Adapun pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non-kualitatif. Kriterium ini berfungsi agar inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kemudian menunjukkan bahwa derajat kepercayaan pada hasil penemuan dengan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi (Moleong, 2014).